

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penistaan agama adalah suatu perbuatan yang disengaja untuk menyakiti atau menghina agama, dan perbuatan tersebut merupakan kejahatan. Secara Umum penistaan agama dapat di sebabkan oleh factor: Hasad, Kebencian, Politik, atau Hutang. Penistaan agama dapat dibedakan dalam bentuk penistaan secara perkataan/verbal hal ini meliputi segala kata-kata yang ditujukan untuk merendahkan atau menjelekkan agama. Dan ada pula penistaan secara Tindakan/non verbal yaitu segala bentuk perbuatan yang merendahkan atau menghina agama.

Penistaan agama pernah terjadi di Deli Serdang yang mana ada seorang pemuda asal kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang yang bernama Fikri Murthda melakukan penghinaan terhadap agama Kristen melalui unggahan sosial mediana yang mengatakan bahwa tiang salip dikembalikan saja ke PLN untuk gantungan trafo. Yang mana kemudian kasus ini langsung ditangani oleh Kasat Reskrim Polrestabes.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kementerian Agama Deli Serdang bahwa Kementerian Agama Deli Serdang memiliki peran penting dalam menangani penistaan agama dimana Kementerian Agama Deli Serdang akan melakukan mediasi terhadap orang yang melakukan penistaan agama dan pihak yang ternistakan agamanya. Namun peran yang

lebih penting lagi terlihat pada tahap pencegahan penistaan agama dimana Kementerian Agama Deli Serdang rutin melakukan penyuluhan agama agar terbinanya Masyarakat yang faham agama. Sehingga penistaan agama tidak terjadi lagi karena penganut agama yang telah dewasa dalam beragama.

## **B. Saran**

Agar tujuan dari penulisan skripsi ini dapat terealisasi, maka saran penulis kepada pihak terkait antara lain:

1. Kepada Pemerintah setempat agar lebih memperhatikan dan mensosialisasikan moderasi beragama agar tidak terjadinya penistaan agama.
2. Kepada Pengurus kemenag Deli Serdang agar lebih aktif dalam bersosialisasi pada Masyarakat guna terciptanya Masyarakat yang dewasa dalam beragama.
3. Kepada Masyarakat Deli Serdang agar lebih membangun kesadaran beragama dan menerima perbedaan yang ada.